Universitas Indonesia Library >> Artikel Jurnal

Aspek kelisanan dan fungsi pada mantra Bato Peter, mitos menstruasi, mantra prosesi drojogan, dan sastra lisan lawas

Muhammad Fadli Muslimin, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20511925&lokasi=lokal

---

Abstrak

Penelitian ini mendiskusikan tentang aspek kelisanan dan fungsi yang terdapat pada 4 sastra lisan yang berwujud Mantra Bato Peter. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang aspek-aspek kelisanan dan fungsi sastra lisan tersebut. Metode yang digunakan ialahdeskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi, (1) Studi Kepustakaan dengan berfokus pada aspek kelisanan dan fungsi yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teori dari Ruth Finneagan yang meliputi Composition, Transmission, Performance, dan Audience; dan teori fungsi dari Hutomo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik Mantra Bato Peter, mitos menstruasi, mantra prosesi Drojogan dan sastra lisan lawas memiliki komposisi yang terbentuk pada saat pertunjukan, pewarisan yang berkaitan dengan pemurnian pewarisan secara lisan, pertunjukan yang memuat kinerja lisan saat ditampilkan, dan audience yang melibatkan masyarakat lokal dalam proses pertunjukannya. Selain itu fungsi yang terdapat pada obyek material masing-masing sebagai hiburan masyarakat setempat, wadah pelarian dari himpitan hidup sehari-hari, pemaksa berlakunya norma-norma sosial, dan proyeksi peristiwa-peristiwa sosial.
.....This study discusses about the oral aspects and functions in 4 oral literature of the Bato Peter Mantra. The purpose of this study arefindingout and obtainingan overview the oral aspects and functions of oral literature. The method is descriptive qualitative. Collecting data in this study includesLibrary Studies by focusing on the aspects of orality and function that have been collected and analyzed using the theory of Ruth Finnegan who composedComposition, Transmission, Performance, and Audience; and Hutomo's theory of functions. The results of this study indicate that ‘/the Bato Peter Mantra, menstrual myths, drojogan procession spells, and lawas oral literature have compositions that are formed during performances, inheritance related to the purification of oral inheritance, performances that worship oral performance when displayed, and audiences that involve local people in the process of the show. In addition, the functions that contained in each material objects are showed as local community entertainment, a way to escape from daily life,, an impulsion of social norms, and as projections of social events.